

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan program kantong plastik berbayar di toko ritel modern di Kota Surabaya. Lebih lanjut, penelitian ini menganalisis apakah program kantong plastik berbayar termasuk program yang berhasil (*Success*) atau program yang gagal (*Failure*). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan terkait sampah, khususnya sampah plastik yang berdampak negatif terhadap kesehatan makhluk hidup maupun lingkungan. Terlebih di Kota Surabaya yang memproduksi sampah tertinggi se Indonesia. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah pusat (KLHK) menurunkan kebijakan kantong plastik berbayar berupa Surat Edaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SE.6/PSLB3/PS/PLB.0/5/2016 tanggal 31 Mei 2016 perihal Pengurangan Sampah Plastik Melalui Penerapan Kantong Belanja Plastik Sekali Pakai Tidak Gratis sebagai salah satu bentuk upaya pengurangan produksi sampah plastik masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas kebijakan, dan spektrum keberhasilan hingga kegagalan program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling* dan *random sampling* dengan total informan sebanyak 48 orang. Data didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara garis besar pelaksanaan program kantong plastik berbayar di Kota Surabaya belum efektif. Belum efektifnya pelaksanaan program kantong plastik berbayar ditunjukkan dengan kurangnya strategi untuk mencapai tujuan, belum ada sistem pengendalian yang bersifat mendidik, belum tercapainya tujuan kebijakan, serta menurut *stakeholder* program ini belum dapat diterima secara umum. Selain itu, kesadaran serta kepatuhan dari kelompok sasaran kebijakan juga masih rendah. Padahal efektifnya pelaksanaan program dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program. Kurang efektifnya pelaksanaan kebijakan kantong plastik berbayar ini dapat dikategorikan dalam spektrum keempat pada tingkat keberhasilan program, yaitu *Precarious Success*. Yang mana kegagalan yang terjadi dalam proses pelaksanaan program lebih banyak dari pada keberhasilan yang dicapai.

Kata kunci : Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan Publik, Efektivitas, *Successful Program*, *Failure Program*, Program Kantong Plastik Berbayar

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of the implementation of a paid plastic bag program in a modern retail store in the city of Surabaya. Furthermore, this study analyzes whether the paid plastic bag program is a successful program or a failure program. This research is motivated by problems related to waste, especially plastic waste that has a negative impact on the health of living things and the environment. Especially in the city of Surabaya, which produces the highest waste in Indonesia. To overcome this problem, the central government (KLHK) lowered the paid plastic bag policy in the form of a Circular of the Ministry of Environment and Forestry Number SE.6 / PSLB3 / PS / PLB.0 / 5/2016 dated May 31, 2016 concerning Reduction of Plastic Waste Through the Application of Bags Non-Free Disposable Plastic Shopping as one form of efforts to reduce the production of community plastic waste.

The theory used in this study is the theory of policy effectiveness, and the spectrum of success to program failure. The method used in this research is a qualitative research method with descriptive research type. The selection of informants was done by purposive sampling and random sampling with a total of 48 informants. Data obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used were data reduction, data presentation, interpretation, and conclusion of research results.

The results showed that in general the implementation of the paid plastic bag program in Surabaya City had not been effective. The ineffectiveness of the implementation of the paid plastic bag program is shown by the lack of strategies to achieve the goals, there is no educational system that is educational in nature, policy objectives have not been achieved, and according to stakeholders the program has not been generally accepted. In addition, awareness and compliance of the policy target groups are also still low. Even though the effective implementation of the program can be used to measure the success of a program. The ineffectiveness of the implementation of the paid plastic bag policy can be categorized in the fourth spectrum of program success, namely Precarious Success. Which is the failure that occurred in the process of implementing the program more than the success achieved.

Keywords: Public Policy, Public Policy Implementation, Effectiveness, Successful Program, Failure Program, Paid Plastic Bag Program

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya yang berjudul “*Precarious Success Program* (Studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Kantong Plastik Berbayar di Toko Ritel Modern di Kota Surabaya)”. Program kantong plastik berbayar sendiri merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi jumlah timbulan sampah plastik. Serta membatasi penggunaan plastik sekali pakai masyarakat agar beralih pada kantong yang lebih ramah lingkungan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah jumlah timbulan sampah plastik yang tidak kunjung terselesaikan. Kota Surabaya yang menjadi penghasil sampah tertinggi urutan pertama se Indonesia juga memproduksi jumlah timbulan sampah plastik yang meningkat tiap tahunnya. Otomatis hal tersebut berbahaya bagi lingkungan hidup dan makhluk yang hidup di dalamnya dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang.

Dengan menggunakan teori efektivitas menurut James L. Gibson dan Klaus Jacob, penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar efektivitas pelaksanaan program kantong plastik berbayar di toko ritel modern di Kota Surabaya masih kurang efektif. Permasalahan terdapat pada banyak aspek yang meliputi kejelasan strategi dan pencapaian tujuan, sistem pengendalian yang bersifat mendidik, *effectiveness/goal achievement*, *acceptability*, kepedulian dan kepatuhan masyarakat terhadap standar hukum serta penekanan hukum. Sehingga masih perlu adanya upaya perbaikan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT
2. kedua orang tua,
3. segenap keluarga besar,

4. para dosen dan staf prodi Ilmu Administrasi Negara,
5. sahabat-sahabat dan teman selama masa perkuliahan,
6. serta para informan yang terlibat dalam penelitian ini

Selanjutnya, peneliti juga menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penelitian ini. Peneliti mengharapkan segala bentuk masukan baik kritik maupun saran serta sumbangan pemikiran yang membangun untuk melengkapi kekurangan dan menyempurnakan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, memberikan kontribusi pemikiran bagi Ilmu Administrasi Negara, dan sebagai bahan masukan khususnya bagi KLHK, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.

Surabaya, 1 Januari 2020

Diana Widya Andriyati